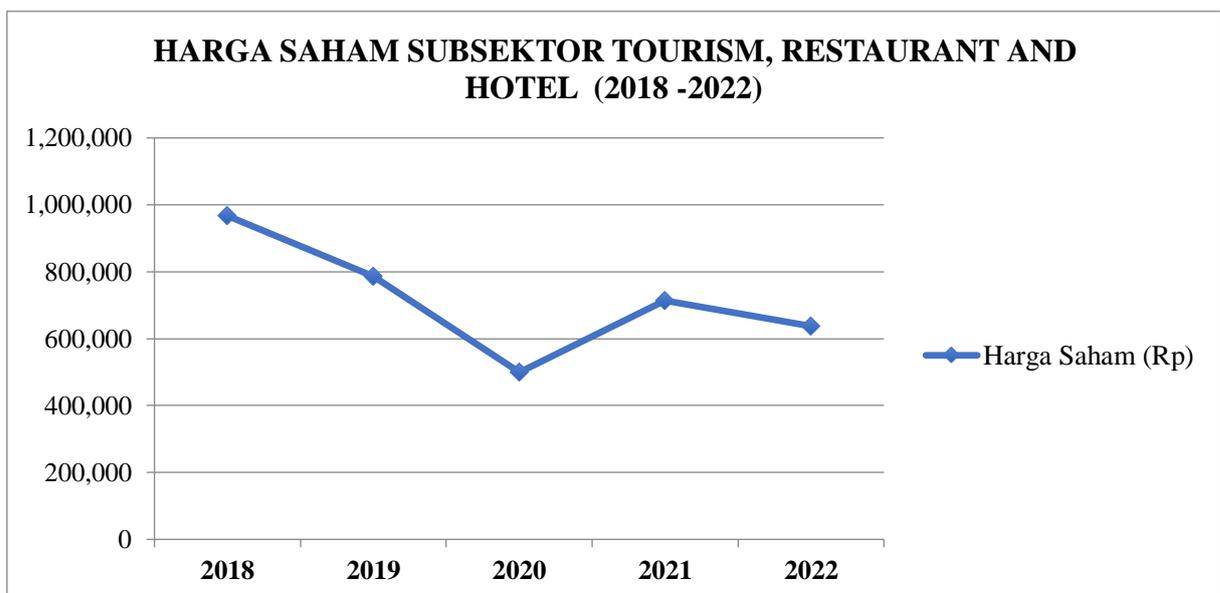


# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Sub sektor Tourism, Restaurant And Hotel adalah merupakan subsektor yang memiliki pengaruh terhadap industri pariwisata dan merupakan salah satu sektor berdampak penggerak perekonomian Indonesia. Salah satu aktivitas dalam perekonomian suatu negara adalah perdagangan, baik perdagangan barang, Jasa, maupun efek. Perdagangan Efek atau sekuritas di Indonesia dilakukan di pasar modal Indonesia yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI) . Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).(POJK Nomor 9/POJK.04/2017, n.d.). Aktivitas Transaksi dan investasi yang dilakukan di pasar modal akan mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) (Pakpahan, 2003).

Kebutuhan dana suatu perusahaan akan semakin meningkat seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. Hal ini tentunya mengharuskan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana baru, Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi dengan melakukan penawaran saham perusahaan pada masyarakat dengan cara menerbitkan saham di pasar modal (Prastica, 2012). sehingga sumber pendanaan eksternal tersebut dapat membantu aktivitas operasional dan pengembangan perusahaan dengan ketentuan pengembalian return deviden dari laba perusahaan kepada investor sesuai kesepakatan yang berlaku. Salah satu faktor yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi adalah harga saham .Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, J, 2022).



**Tabel 1.1** Data Fenomena Harga Saham subsektor Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel periode 2018 – 2022 (Sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

pada tabel 1.1 menunjukkan fluktuasi harga saham subsektor Tourism, Restaurant And Hotel dalam 5 tahun . Jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga meningkat, dan kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten, demikian juga dengan kekayaan pemegang sahamnya. Sebaliknya, jika harga saham perusahaan

turun maka kinerja perusahaan tersebut turun, berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor dan kekayaan pemegang sahamnya juga turun (Sigar & Kalangi, 2019). Untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham, secara kuantitatif adalah melalui perencanaan strategik yang akan mendukung kinerja keuangan perusahaan, yang tercermin melalui laporan keuangan (Hery, 2016). Dalam menganalisis pergerakan harga saham melalui pengaruh rasio keuangan dapat dilakukan dengan melihat nilai *return on assets (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Current Ratio (CR)* pada laporan keuangan.

Kode	Tahun	DAR(%)	ROA(%)	CR(%)	Harga Saham (Rp)
JSPT	2018	0,3588	0,1036	2,0089	970.000
	2019	0,4090	0,0290	1,7540	1.025.000
	2020	0,4755	-0,0417	1,7383	850.000
	2021	0,5233	-0,0578	1,6683	755.000
	2022	0,5559	-0,0089	2,1184	840.000
FAST	2018	0,4847	0,0933	1,9049	1.670.000
	2019	0,5125	0,0909	1,6484	2.550.000
	2020	0,6654	-0,1236	1,0560	1.090.000
	2021	0,7415	-0,1081	0,8658	975.000
	2022	0,7224	-0,0244	0,7916	820.000
PJAA	2018	0,5126	0,0790	0,8036	1.260.000
	2019	0,4749	0,0875	1,0264	985.000
	2020	0,5641	-0,0908	0,2959	600.000
	2021	0,6625	-0,0546	0,8538	560.000
	2022	0,5990	0,0493	0,6028	720.000
PTSP	2018	0,4658	0,0922	1,0682	7.300.000
	2019	0,4598	0,1110	1,0031	4.550.000
	2020	0,6175	-0,1351	0,6719	3.710.000
	2021	0,6043	-0,0407	0,5548	7.000.000
	2022	0,5369	0,0399	0,7570	3.500.000

**Tabel 1.2** Data Fenomena DAR, ROA, CR dan Harga Saham 2018 – 2022 (Sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan Tabel 1.2 kode perusahaan JSPT ( PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.) ketika DAR mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 0,0502 bersamaan dengan itu ROA mengalami penurunan nilai sebesar 0,0746 dan CR sebesar 0,2549 tetapi harga saham mengalami kenaikan nilai dari tahun sebelumnya yang seharusnya mengalami penurunan harga. Kenaikan DAR mengindikasikan tingginya penggunaan utang dan laba bersih untuk membiayai utang perusahaan. Sementara penurunan ROA menunjukkan perusahaan kurang mampu menghasilkan keuntungan berbanding asset yang relatif rendah. dan nilai CR yang menurun biasanya menunjukkan masalah dalam likuidasi. Hal serupa juga terjadi pada perusahaan dengan kode FAST (PT Fast Food Indonesia Tbk.) tahun 2019 ketika DAR mengalami kenaikan sebesar 0,0278 , nilai ROA dan CR mengalami penurunan sebesar 0,0024 dan 0,2565 harga saham justru mengalami kenaikan.

Fenomena tersebut berbending terbalik pada perusahaan dengan kode PJAA (PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.) tahun 2019, ketika nilai DAR mengalami penurunan sebesar 0,0377 dan secara bersamaan dengan kenaikan nilai ROA sebesar 0,0085 dan nilai CR sebesar 0,2228 tetapi harga saham justru mengalami penurunan. Hal tersebut juga terjadi pada perusahaan dengan kode PTSP (PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.) tahun 2022, ketika nilai DAR turun sebesar 0,0674 bersamaan dengan itu nilai ROA dan

CR mengalami kenaikan sebesar 0,0806 dan 0,2022 harga saham mengalami penurunan yang biasanya mengalami kenaikan harga. Perubahan harga saham di pengaruhi oleh Debt to Asset Ratio, Return On Asset, dan Current Ratio (Pane et al., 2021). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Sulistiyani & Harianja, n.d.). secara parsial tidak terdapat pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham (Chandra, 2021) Penelitian yang berbeda menunjukkan ROA berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap harga saham (Veny et al., 2022). variabel Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga saham tidak berpengaruh negatif, Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap harga saham (Pane et al., 2021). Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan dan perbedaan serta variasi hasil penelitian oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi harga saham dari aspek rasio keuangan meliputi *DAR*, *ROA*, dan *CR* dengan judul “Pengaruh Debt To Asset (DAR), Return On Asset (ROA), Dan Current Ration (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”

## **I.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap harga saham Perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
2. Bagaimana Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham Perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
3. Bagaimana Pengaruh Current Ration (CR) terhadap harga saham Perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
4. Bagaimana Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) , Return On Asset (ROA), Current Ration (CR) terhadap harga saham Perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.

## **I.3 Tinjauan Pustaka**

### **I.3.1 Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap harga saham**

Debt to Asset Rasio yang biasa disebut debt rasio merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukurannya, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2010). Namun, hubungan antara DAR dan harga saham tidaklah sederhana dan tergantung pada konteks juga industri perusahaan tersebut. Penelitian pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor transportasi 2014 – 2019 mengungkapkan bila DAR berpengaruh signifikan atas harga saham suatu perusahaan (Fassya, 2022).

Pada perusahaan telekomunikasi tahun 2017 -2021 menunjukkan Debt To Asset Ratio (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Arum Dektaria & Ratna Yunita, 2023).

### I.3.2 Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham

Return On Assets adalah “kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba”. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat dibandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku. (Prastowo & Julianty, 2008). penelitian yang dilakukan oleh Patel (2014) yang menyatakan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian serupa menemukan bahwa Return on Asset memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti semakin tinggi Return on Asset suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham yang dihasilkan (Susilawati, n.d.). ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Efendi & Ngatno, 2018).

### I.3.3 Pengaruh Current Ration (CR) terhadap harga saham

Rasio lancar (current ratio) yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Current Ratio yang rendah menunjukkan risiko, sedangkan Current Ratio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap kinerja perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Martono, 2002). dalam penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja saham pada perusahaan property dan real estate di Indonesia mengemukakan bahwa terdapatnya pengaruh positif dan signifikan dari Current Ratio pada harga saham perusahaan (Putri & Christiana, 2017). hal ini disebabkan karena semakin tingginya Current Ratio perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya sehingga para investor merasa aman untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan yang memiliki Current Ratio yang tinggi. Penelitian yang berbeda menyatakan Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Imelda, 2023).

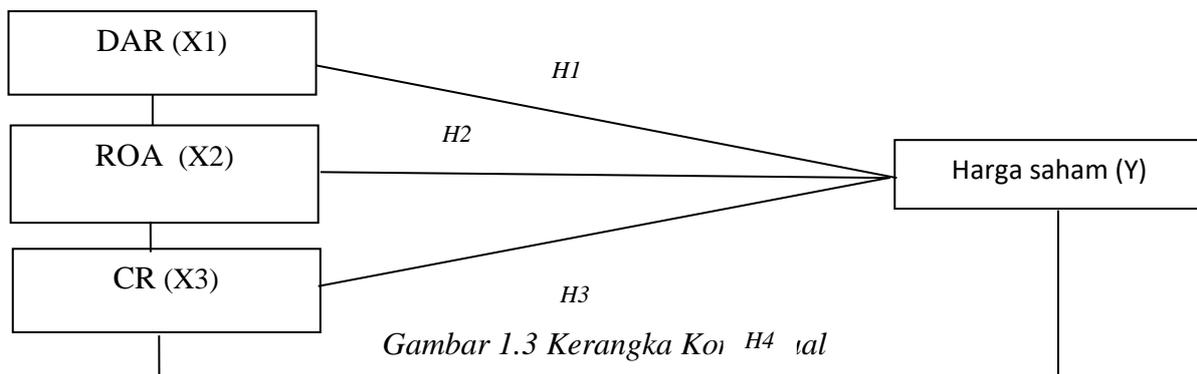
### I.3.4 Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) , Return On Asset (ROA), Current Ration (CR) terhadap harga saham

Secara simultan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Asset (ROA) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Saepurohman, 2022). Secara uji simultan dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Astutik & Anggraeny, 2019) . Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh return saham (Sahara et al., 2023).

## I.= Tujuan Penelitian

1. Menguji dan Menganalisis Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap harga saham Perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
2. Menguji dan Menganalisis Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham Perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
3. Menguji dan Menganalisis Pengaruh Current Ration (CR) terhadap harga saham Perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.
4. Menguji dan Menganalisis Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) , Return On Asset (ROA), Current Ration (CR) terhadap harga saham Perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022.

#### I.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1.3 Kerangka Konseptual

#### I.5 Hipotesis

Hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Debt To Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
- H2 : Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
- H3 : Current Ration (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
- H4 : Debt To Asset Ratio (DAR) , Return On Asset (ROA), Current Ration (CR) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.